



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Informan melihat revolusi industri hal yang tidak dapat dihindarkan dan pasti akan terjadi. Salah satunya adalah digitalisasi yang membuat pengelolaan data menjadi lebih efisien. Oleh karena itu informan merasa terancam dengan adanya revolusi industri.

Revolusi industri menuntut informan untuk terus beradaptasi dengan mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan dunia bisnis. Informan perlu menambah pengetahuan mengenai revolusi industri terbaru dan ilmu-ilmu yang bersinggungan dengan pekerjaan akuntan, beberapa diantaranya adalah ilmu hukum dan komputer. Seperti logika dasar aplikasi yang akan digunakan dan aturan-aturan hukum yang harus dipatuhi. Serta mempersiapkan diri untuk mengambil sertifikasi yang diadakan oleh pihak ke-3 seperti sertifikasi brevet, *Chartered Accountant* (CA), dan *Cerified Public Accountant* (CPA)

Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan pada era revolusi industri 4.0 sangat beragam, mulai dari relevansi dengan jurusan, nominal gaji, kejelasan dalam pekerjaan, rasa penasaran akan dunia akuntansi dalam praktik di lapangan, hingga relasi yang bisa didapat. Sementara untuk faktor yang mendorong mahasiswa akuntansi tidak ingin berkarir sebagai akuntan profesional adalah banyaknya pekerjaan yang harus dikerjakan.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat kesulitan untuk mendapatkan informan dari pihak pemberi kerja yang berada di Malang yang menyanggupi diwawancarai terkait dengan tema penelitian yaitu revolusi industri 4.0. Karena belum semua kantor akuntan publik di Malang mempelajari tentang revolusi industri 4.0 secara mendalam.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disebutkan, saran yang peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah mencari pemberi kerja yang sudah mempelajari perkembangan revolusi industri terbaru baik di Malang maupun di luar Malang. Sehingga dapat diperoleh data pemberi kerja sesuai dengan tema penelitian.